

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan bahan sisa yang ditimbulkan dari berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan manusia, baik dalam skala rumah tangga, industri, dan instansi lainnya. Sampah masih menjadi permasalahan yang belum teratasi diberbagai kota-kota maju di seluruh dunia. Semakin tinggi jumlah penduduk dan berbagai macam aktivitas yang dilakukan maka volume sampah yang dihasilkan juga terus meningkat. Untuk mengatasi permasalahan sampah masih diperlukan lahan kosong yang cukup luas dan biaya yang banyak. Disamping itu, sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi bahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan (Septiani, Najmi & Oktavia., 2021).

Sampah merupakan hasil dari kegiatan atau aktivitas manusia. Keberadaan sampah tidak dapat dihindari harus dilakukan pengelolaan karena pengelolaan sampah yang tidak baik dapat mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan dan berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Salah satu dampak negatif dari sampah yang ditimbulkan yaitu mulai dari sumber sampah, dimana penghasil sampah tidak melakukan penanganan dan pengelolaan sampah dengan baik tetapi lebih sering membuang sampah ke sungai atau membakar sampah sehingga mencemari udara (Agung, Juita & Zuriyani., 2021). Peningkatan jumlah penduduk, akan mempengaruhi perilaku/gaya hidup serta pola konsumsi masyarakat.

Perubahan tersebut akan berpengaruh pula pada volume dan jenis sampah yang dihasilkan (Agustina & Reha, 2013).

Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Data capaian hasil dari penginputan data yang dilakukan oleh 226 Kabupaten/Kotas se-Indonesia tahun 2024 timbulan sampah 19,571,384 ton/tahun, pengurangan sampah 2,447,532 ton/tahun, penanganan sampah 9,022,110 ton/tahun, sampah terkelola 11,469,642 ton/tahun, sampah tidak terkelola 8,101,742 ton/tahun. Dan menurut Sistem Informasi Ditjen PSLB KLHK timbulan sampah di Provinsi Nusa Tenggara Timur Kabupaten Kupang tahun 2024 timbulan sampah 40.019 ton/tahun, pengurangan sampah 1.134 ton/tahun, penanganan sampah 0 ton/tahun, sampah terkelola 1.134 ton/tahun, sampah tidak terkelola 38.885 ton/tahun.

Permasalahan sampah di Kota Kupang masih menjadi tantangan yang tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, penanganan sampah perlu dilakukan dengan lebih spesifik dan maksimal. Hasil penelitian (Kleden, 2021). Gambaran Sampah Domestik di Rt 040/Rw 011 Kelurahan Liliba Kota Kupang menunjukkan bahwa masyarakat tidak memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang paling banyak dihasilkan dari rumah tangga langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) tanpa adanya pemilahan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan menyebabkan perkembangbiakan vektor dan berbagai penyakit seperti diare, cacingan, DBD, Tipes, Kusta, Kolera, dan beberapa penyakit lainnya.

Berdasarkan data awal kasus penyakit berbasis lingkungan di Puskesmas Tarus tahun 2024 terdapat penyakit Inspeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sebanyak 435 jiwa, Dermatitis 175 jiwa, Diare 29 jiwa.

Berdasarkan hasil survei lokasi awal, di Desa Penfui Timur, masyarakat masih kurang pengetahuan dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang baik, sehingga sampah yang dihasilkan masih dibuang di pinggir jalan karena tidak ada TPS akibatnya sampah-sampah tersebut menumpuk dan menyebabkan perkembangbiakan vektor dan binatang pembawa penyakit serta mencemari lingkungan sekitar, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Studi Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran perilaku masyarakat di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dalam pengelolaan sampah rumah tangga?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan masyarakat di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
- b. Mengetahui sikap masyarakat di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
- c. Mengetahui tindakan masyarakat di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi untuk menambah kepustakaan dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Materi

Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi tentang sampah.

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian adalah Desa Penfui Timur.

3. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Penfui Timur.

4. Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-Mei tahun 2025.